

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah suatu kegiatan penelitian yang dimana peneliti menggunakan angka dalam mengumpulkan data dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di terapkan.¹ Jadi data tentang pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku peserta didik MTs Al-Khoiriyah Ngasin, Balongpanggang Gresik.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yaitu upaya sadar yang dilakukan secara sistematis untuk memberikan jawaban dari suatu masalah dan memperoleh informasi yang mendalam dan luas tentang masalah tersebut melalui penggunaan tahapan penelitian dalam pendekatan kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian deskriptif menjadi jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan/mendeskripsikan objek penelitian. Tujuan dari penelitian deskriptif kuantitatif yaitu untuk mengetahui nilai dari variabel mandiri tanpa melihat dan menemukan hubungan atau untuk membandingkan dua variable dengan maksud menemukan sebab dan akibat.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanaka pada tanggal 1 november 2022 – 30 Maret 2023 di MTs Al-Khoiriyah Ngasin, Balong Panggang, Gresik. Alasan mengapa peneliti mengambil lokasinya disana, yang pertama karena MTs Al-

¹Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2018),8

² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*,(Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 62

Khoiriyah ini dikategorikan sebagai sekolah yang cukup memadai sumber daya manusianya. Kemudian yang kedua, karena MTs Al-Khoiriyah ini merupakan tempat yang sangat dekat oleh tempat saya tinggal, oleh karna itu saya memilih penelitian di sana.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.³

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan individu yang ada dan merupakan sasaran sesungguhnya dalam penelitian. Adapun penelitian ini adalah peserta didik Madrasah Tsanawiyah Al-Khoiriyah yang terdiri dari 42 peserta didik (berdasarkan penelitian). Adapun data peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Peserta Didik Mts Al-Khoiriyah

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	7	10	4	14
2.	8	12	5	17
3.	9	8	3	11
Jumlah		30	12	42

Sumber: Dokumen MTs Al-khoiriyah, 2022/2023

³Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodeologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi, Media Publishing, 2015), 64.

2. Sampel

Menurut Arikunto menemukan bahwa apabila obyek penelitian kurang dari 100 siswa maka diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi. Apabila obyek penelitiannya lebih dari 100 siswa maka diperbolehkan mengambil 10%, sampai 25% atau lebih.⁴ dalam penelitian ini peneliti menggunakan kolerasi teknik *product moment*.

Berdasarkan data populasi dalam penelitian jumlah populasinya adalah 42 kurang dari 100. maka sampel yang di ambil peneliti adalah semua populasi. Cara pengambilannya sampel adalah di lakukan dengan cara *random sampling* yaitu peneliti mencampur subyek-subyek di dalam populasi sehingga semua di anggap sama.⁵

Semua individu diberikan kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. adapun jumlah sampel dalam peneliti ini adalah 42 peserta didik yaitu peserta didik MTs Al-Khoriyah Ngasin Balongpanggung Gresik.

D. Sumber dan Jenis Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh sumber data sendiri terbagi menjadi dua yaitu .:

1. Sumber data

Berdasarkan sumber datannya pengumpulan data bisa menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer merupakan sumber yang secara langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang secara tidak

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006),120

⁵Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta:Aswaja Pressindo,2015),204

langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui perantara orang lain atau dokumen.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, maka data-data dalam penelitian ini bersumber pada :

- a. Sumber data primer yaitu peserta didik MTs Al-Khoriyah, Data di peroleh melalui sebuah angket atau kuisisioner.
- b. Sumber data sekunder yaitu kepala sekolah, guru, pegawai, Data di peroleh berupa hasil dokumentasi dari data peserta didik dan dokumen-dokumen lain berkaitan dengan penelitian.

2. Jenis data

Jenis data yaitu segala fakta dan angka yang dapat di jadikan sebagai bahan untuk menyusun suatu informasi. Data-data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini, antara lain:

- 1) Data tentang pembelajaran aqidah akhlak peserta didik Ngasin Balongpanggang Gresik.
- 2) Data tentang perilaku peserta didik Ngasin, Balongpanggang, Gresik.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini terdapat data yang didapatkan dari dokumen–dokumen resmi, buku- buku, hasil penelitan, yang

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 137

terwujud laporan, buku uraian dan sebagainya, data sekunder dalam penelitian adalah:

- 1) Sejarah berdirinya MTs Al-Khoiriyah Ngasin, Balongpanggung, Gresik.MTs Al-Khoiriyah Ngasin, Balongpanggung, Gresik.
- 2) Profil MTs Al-Khoiriyah Ngasin, Balongpanggung, Gresik.
- 3) Visi dan misi MTs Al-Khoiriyah Ngasin, Balongpanggung, Gresik.
- 4) Jumlah guru MTs Al-Khoiriyah Ngasin, Balongpanggung, Gresik.
- 5) Jumlah Peserta didik MTs Al-Khoiriyah Ngasin, Balongpanggung, Gresik.
- 6) Struktur Organisasi MTs Al-Khoiriyah Ngasin, Balongpanggung, Gresik.

Data tersebut bersumber dari dokumen-dokumen yang didapatkan dari TU di MTs Al-Khoiriyah Ngasin, Balongpanggung, Gresik.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel

Dalam sebuah penelitian perhatian harus dititik beratkan terhadap sesuatu yang diteliti, yaitu objek penelitian. Menurut Zen Amiruddin, variabel merupakan “sesuatu yang menjadi pokok, yang menjadi objek penyelidikan, yang menjadi pusat perhatian”.⁷

Menurut Suharsimi Arikunto, variabel penelitian adalah “objek penelitian atau apa saja yang akan dijadikan titik perhatian suatu penelitian. Secara umum variabel yang digunakan dalam penelitian terdapat

⁷Durri Andriana, et. all. , *Metode Penelitian*, 43

dua jenis, yaitu variabel independen atau variabel bebas (X), dan variabel dependen atau variabel terikat (Y).⁸

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab berubahnya nilai variabel yang lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang perubahan nilainya disebabkan atau dipengaruhi karena berubahnya nilai variabel bebas, sehingga variabel terikat muncul setelah variabel bebas.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (X): Pembelajaran Aqidah Akhlak
- b. Variabel terikat (Y): Perilaku Peserta didik

2. Indikator Penelitian

Indikator penelitian pada masing-masing variable yang diteliti adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Indikator Pembelajaran Aqidah Akhlak

Variabel X	Indikator	Soal
Pembelajaran Aqidah Akhlak	Perencanaan pembelajaran	3,4,5
	Pelaksanaan pembelajaran	1,6,8,9
	Evaluasi pembelajaran	2,7,10

Tabel 3.4 Indikator Perilaku Peserta didik

Variabel Y	Indikator	Soal
Perilaku Peserta didik	Jujur	9
	Disiplin	2,8,7
	Tanggung Jawab	3,4,10
	Santun	1,5
	Toleransi	6

⁸Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 251.

F. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari bahasa Inggris *validity* yang memiliki arti keabsahan. dalam penelitian, keabsahan sering berkaitan dengan instrumen atau alat ukur. Suatu alat ukur bisa dikatakan valid atau mempunyai nilai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut memang dapat mengukur apa yang hendak kita ukur.⁹

untuk mengetahui validitas item, dapat diketahui dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor asli variabel x

$\sum Y$ = jumlah skor asli variabel Y¹⁰

Kemudian hasil r_{xy} dikonsultasikan dengan harga kritis product moment (r tabel), apabila hasil yang diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut bisa dikatakan valid. dalam praktiknya untuk menguji validitas kuesioner peneliti menggunakan bantuan program SPSS.

⁹ Durri Andriana, et. all. , *Metode Penelitian*, 127

¹⁰Subana.et . all., *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia 2019), 149

2. Uji Reliabilitas

Realibilitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *reliability* yang berarti kemantapann suatu alata ukur. Ketika alat ukur tersebut digunakan untuk melakukan pengukuran secara berulang kali maka alat tersebut akan tetap memberikan hasil yang sama.¹¹ Untuk mengetahui realibilitas seluruh soal bisa menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Dalam pegujian realibilitas ini peneliti menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Apabila koefisien *Cronbach Alpha* (r_{11}) $\geq 0,7$ maka dapat dikatakan instrumen tersebut reliabel. Dalam praktiknya peneliti dalam pengujian reliabilitas ini menggunakan bantuan program *SPSS*.

G. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang dapat mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yakni kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Adapun Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) ataupun

¹¹Durri Andriana, et. all, *Metode Penelitian*, 131

gabungan ketiganya.¹² Dalam penelitian ini adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Metode kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pembelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku peserta didik di MTs Al-Khoiriyah Ngasin Balongpanggung Gresik.

Angket yang digunakan bersifat tertutup maksudnya pilihan jawaban dari setiap pertanyaan telah disediakan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti dengan cara menyilang atau melingkari jawaban yang ada. Peneliti mendapatkan data dengan cara menyebarkan angket secara langsung kepada seluruh peserta didik kelas MTs Al-Khoiriyah Ngasin Balongpanggung Gresik Angket terdiri dari 10 item soal dengan 4 alternatif jawaban:

- a. Alternatif a adalah predikat skor 4
- b. Alternatif b adalah predikat skor 3
- c. Alternatif c adalah predikat skor 2
- d. Alternatif d adalah predikat skor 1.¹⁴

2. Dokumentasi

Dokumen adalah suatu usaha mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 137

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) 142

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 93

agenda dan sebagainya.¹⁵ Metode ini dilakukan untuk mendapatkan suatu data tentang profil sekolah, struktur organisasi sekolah, data tentang keadaan guru, data tentang jumlah siswa, data staf sekolah serta data tentang prasarana sekolah MTs Al-Khoiriyah Ngasin Balongpanggung Gresik.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pencarian data dan penyusunan data yang dilakukan secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan maupun yang lainnya sehingga nantinya agar mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain. Analisis data sendiri bertujuan untuk mencari kebenaran dari data serta nantinya akan ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan Teknik analisis data sebagai berikut :

1. Untuk menjawab dari rumusan masalah pertama yaitu tentang pembelajaran aqidah akhlak peserta didik MTs Al-Khoiriyah Ngasin Balongpanggung Gresik. maka peneliti disini menggunakan Teknik analisis dengan rumus presentase dengan formulasi sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya (jumlah frekuensi)

N = *Number of Class* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

¹⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 77

Selanjutnya Untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan presentase peneliti menetapkan standar yang konvensional :

76 % - 100 % adalah kriteria sangat baik

56 % - 75 % adalah kriteria baik

40 % - 55 % adalah kriteria cukup baik

≤ 40 % adalah kriteria kurang baik

2. Untuk menjawab dari rumusan masalah kedua tentang perilaku peserta didik MTs Al-Khoriyah Ngasin Balongpanggung Gresik. maka peneliti menggunakan Teknik analisis data berupa presentase dengan rumus berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya (jumlah frekuensi)

N = Number of *Class* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

Selanjutnya Untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan presentase, peneliti menetapkan standar yang konvensional :

76 % - 100 % adalah kriteria sangat baik

56 % - 75 % adalah kriteria baik

40 % - 55 % adalah kriteria cukup baik

≤ 40 % adalah kriteria kurang baik

3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku peserta didik MTs Al-Khoriyah Ngasin Balongpanggung

Gresik. maka peneliti menggunakan Teknik analisis data berupa teknik regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS. Secara umum teknik regresi linier sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Nilai yang di predisikan

a = Konstanta atau bila harga $X = 0$

b = Jumlah Individu yang diteliti

X = Nilai variabel independent

Adapun pedoman interpestasi koefisien korelasi sebagai berikut :¹⁶

Tabel 3.5 Kriteria Interpretasi Skor

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (bandung: Alfabeta,CV, 2017), 48